

Maternity harassment di Jepang: perjuangan osakabe sayaka sebagai bentuk feminisme radikal = Maternity harassment in Japan Osakabe Sayaka's movement as a form of radical feminism

Maika Christy, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20460291&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Lingkungan pekerjaan di Jepang secara tradisional telah dibentuk oleh kesenjangan besar antara peran gender laki-laki dan perempuan. Masyarakat di Jepang sering kali memberikan tuntutan kepada perempuan untuk memenuhi peran sebagai ibu dalam rumah tangga, peran sebagai wanita karir yang berdedikasi, atau gabungan dari keduanya. Oleh karena itu, perempuan sering kali mendapatkan tekanan bahkan mendapatkan pelecehan atau harassment di tempat mereka bekerja. Di dalam penelitian ini, penulis akan membahas mengenai perjuangan Osakabe Sayaka melawan maternity harassment yang ada di Jepang sebagai bentuk feminisme radikal. Teori yang digunakan adalah teori feminisme radikal menurut Tong, Crawford Unger dan Firestone. Melalui teori tersebut, perjuangan Osakabe melawan matahara dapat dilihat sebagai perjuangan untuk melawan penguasaan laki-laki terhadap kehidupan seksual dan reproduksi perempuan. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa perjuangan Osakabe dapat dikatakan sebagai wujud atau manifestasi praktek feminisme radikal.<hr>

ABSTRACT

The work environment in Japan has traditionally been shaped by a large gap between the gender roles of men and women. Communities in Japan often provide demands for women to fulfill the role of mother in the household, the role of a dedicated career woman, or a combination of both. Therefore, women often get pressure even get harassed or harassment in their workplace. On this research, writer will explain about radical feminism by Osakabe Sayaka who is fighting against Maternity Harassment in Japan. The theory that will be used on this research is the theory of radical feminism according to Tong, Crawford Unger and Firestone. Through this theory, Osakabe's movement against the "Matahara" can be seen as a fight against male mastery of women's sexual and reproductive lives. In this study we will find that Osakabe's movement can be said as a manifestation of radical feminism.